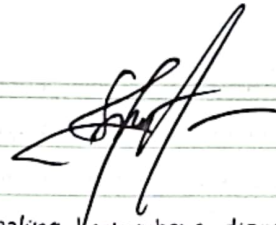


KUIS 1



1. Pada fase berapakah Ilmu Antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang diantara fase-fase lain, apa alasannya?
- 2.
2. Mengapa kajian Ilmu Antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya?  
Apa saja lingkup dari Ilmu Antropologi?
3. Dengan bantuan ilmu sosiologi kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh suatu masyarakat, Jelaskan maksud dari kalimat ini
4. Apakah yang dimaksud dengan :
  - a. Hakikat manusia
  - b. Manusia makhluk sosial
5. Tanda tangan.

Jawab:

1. Pada fase keempat (sesudah kira-kira 1930)  
Karena dalam fase ini, Ilmu Antropologi mengalami masa perkembangannya yang paling luas, baik mengenai bertambahnya bahan pengetahuan maupun ketajaman dari metode-metode ilmunya. Selain itu, pada fase ini, terdapat dua perubahan di dunia yaitu:
  1. Timbulnya antipasti terhadap Kolonialisme sesudah perang dunia II.
  2. Cepat hilangnya bangsa-bangsa primitive. (dalam arti bangsa-bangsa asli dan terpendil dari pengaruh kebudayaan Eropa - Amerika)
2. Karena Antropologi budaya atau antropologi sosial mempunyai paradigma dan cara pandang yang unik, keduanya harus mampu berpadu dengan segala komunitas, golongan, kelompok dalam suatu masyarakat, lalu melihat lebih mendalam serta mencoba untuk menangkap dan menginterpretasikan makna-makna dalam kehidupan masyarakat.  
- Ruang lingkup Ilmu Antropologi, yaitu:
  1. Antropologi Fisik (physical Anthropology), mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tubuhnya.
  2. Antropologi Budaya (cultural Anthropology), mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tingkah laku.
3. Hampir semua gejala sosial yang terjadi di desa maupun di kota baik individu maupun kelompok, merupakan ruang kajian sosiologi. Ruang lingkup sosiologi mencakup semua interaksi sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok di lingkungan masyarakat. Hal itulah yang membuat kita semakin memahami nilai, norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh



suatu masyarakat karena ilmu sosiologi mempelajari masyarakat beserta gejala-gejala yang ada dan timbul sebagaimana adanya dan sosiologi mampu mengkaji status dan peran kita sebagai anggota masyarakat.

4. a. Hakikat manusia adalah makhluk individu yang rasional atau memiliki tingkah laku dan tanggung jawab.

b. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena manusia tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia, juga dikarenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (berinteraksi) dengan orang lain.

5. 